

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula membentuk kepribadian siswa. Pembentukan kepribadian siswa yang membentuk nilai-nilai sikap terhadap orang lain dapat di implementasikan melalui pembelajaran matematika. Hal tersebut didukung oleh Suwarsono dalam Ariyanti (2011) matematika juga mengandung nilai-nilai (*value*) yang sangat berguna untuk pembentukan sikap dan kepribadian yang lengkap (utuh). Pembentukan sikap disiplin, sikap teliti, sikap kritis, sikap sabar, sikap hati-hati, sikap peduli, sikap berani dan sikap adil bisa dikembangkan melalui matematika. Di masa yang akan datang, sikap semacam ini semakin dibutuhkan karena semakin banyaknya masalah yang melingkupi manusia.

Soedjadi dalam Ariyanti (2011) mengatakan pembelajaran matematika tidak hanya diarahkan agar siswa dapat memecahkan soal dan menerapkan matematika tetapi juga dapat menumbuhkan kemampuan-kemampuan sebagai berikut: (1) kemampuan menerapkan dan menggunakan matematika dalam bidang lain; (2) kemampuan berpikir analisis dan sintesis; (3) kemampuan membedakan yang benar dan salah dengan alasan logis; (4) kemampuan kerja keras, konsentrasi, dan mandiri; dan (5) kemampuan memecahkan masalah.

Secara tidak langsung, kemampuan tersebut memberikan kontribusi bagi pendidikan nilai sikap seperti dapat membedakan mana yang salah dan benar, kerja keras, mandiri, dan sebagainya (Ariyanti, 2011). Sehingga para siswa harus memiliki sikap positif terhadap matematika.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu adalah dengan pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 50 ayat 3 yakni “Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu - satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi sekolah yang bertaraf internasional” (Maukar, 2011: 1).

Rintisan Sekolah Berbasis Internasional (RSBI) merupakan sekolah yang memiliki standar lulusan yang dapat berdaya saing Internasional, sehingga dalam pembelajarannya pun menggunakan pembelajaran yang berbeda dengan sekolah reguler. Pada proses pembelajaran di RSBI mengutamakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang sehingga memotivasi anak berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya peran aktif dari siswa maka siswa akan dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi siswa (Ratmawati, 2011: 4).

SMP Negeri 1 Surakarta merupakan salah satu Rintisan Sekolah Berbasis Internasional (RSBI) di Jawa Tengah. Sebagai RSBI yang persiapannya menuju Sekolah Berbasis Internasional (SBI), SMP Negeri 1

Surakarta mulai melaksanakan pembelajaran yang interaktif pada semua mata pelajaran. Nilai sikap siswa terhadap orang lain dapat terlihat melalui pembelajaran interaktif, misalnya pada kegiatan diskusi yang sering dilakukan oleh siswa. Sehingga sikap siswa terhadap orang lain dalam belajar matematika menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, nilai sikap terhadap orang lain yaitu sikap adil, peduli, dan berani dalam belajar matematika bagi siswa sangat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar matematika. Maka dari itulah untuk mencapai hasil belajar yang baik, aspek – aspek tersebut perlu dikelola secara mendalam.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana sikap belajar matematika siswa RSBI di SMP Negeri 1 Surakarta. Fokus penelitian diuraikan menjadi tiga sub fokus.

1. Bagaimana sikap adil dalam belajar matematika siswa RSBI?
2. Bagaimana sikap berani dalam belajar matematika siswa RSBI?
3. Bagaimana sikap peduli dalam belajar matematika siswa RSBI?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji dan mendeskripsikan sikap adil dalam belajar matematika siswa RSBI.
2. Mengkaji dan mendeskripsikan sikap berani dalam belajar matematika siswa RSBI.

3. Mengkaji dan mendeskripsikan sikap peduli dalam belajar matematika siswa RSBI.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai studi ilmiah, studi ini dapat memberi sumbangan konseptual utamanya kepada pendidikan matematika dan juga memberi urunan substansial kepada lembaga pendidikan formal, para guru, dan peserta didik yang berupa sikap belajar matematika.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang sikap belajar matematika siswa RSBI yang meliputi sikap adil, sikap peduli dan sikap berani dalam belajar matematika siswa RSBI. Sikap belajar matematika siswa dapat berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis studi ini memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Lembaga pendidikan dapat memanfaatkan hasil studi ini untuk mengembangkan sikap belajar matematika. Sikap terhadap orang lain dalam belajar merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena dengan sikap belajar yang salah maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan sempurna bagi para siswa, guru, maupun sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Sikap Belajar Matematika

Sikap belajar matematika adalah tindakan atau reaksi cara tertentu terhadap orang lain yang diperoleh dari belajar matematika untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, sehingga dapat berpikir secara sistematis, logis, kritis, cermat dan konsisten.

2. Sikap Adil dalam Belajar Matematika

Bersikap adil berarti menunjukkan sikap berpihak kepada yang benar, tidak berat sebelah, dan tidak memihak salah satunya. Peserta didik maupun guru diharapkan dapat berlaku adil. Adil di sini adalah melaksanakan hak dan kewajiban seimbang, tidak pilih kasih/memihak, rukun dan damai.

3. Sikap Berani dalam Belajar Matematika

Dalam belajar matematika, berani diartikan sebagai mau mencoba hal-hal yang baru, mau mengemukakan pendapat, mampu mengendalikan rasa takut, dan mau menghadapi tantangan, yang dapat diterjemahkan sebagai tindakan yang dinamis dan berani mengambil resiko sehingga kecemasan siswa berkurang, terbentuk motivasi, harga diri, dan sikap positifnya meningkat.

4. Sikap Peduli dalam Belajar Matematika

Peduli adalah mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan. Dalam belajar matematika berarti bisa bekerja sama, mau berbagi, dan menghargai/menghormati hak orang lain.